

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2016-2019))**

Iska Sintia*, Anik Malikah, dan Hariri*****

Universitas Islam Malang
Email : sintiaiska08@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of leverage, solvency, profitability, company size on the timeliness of financial reporting in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method used in this research is multiple linear regression analysis method. Based on the results of multiple linear regression analysis with a significant level of 5%, the results of this study conclude that leverage, solvency, profitability have a significant effect on the timeliness of financial reporting, while firm size has no significant effect on timeliness of financial reporting.

Keywords: *Leverage, Solvency, Profitability, Company Size and Timeliness of Financial Reporting.*

Pendahuluan

Di pasar modal, laporan finansial mempunyai pengaruh yang besar untuk investor sebab dapat digunakan menjadi alat guna mempertimbangkan keputusan investasi. Dengan demikian, laporan finansial perusahaan publik mempunyai fungsi strategis sebagai informasi mencerminkan kinerja perusahaan. Laporan finansial menunjukkan pergerakan aset perusahaan, jumlah keharusan masih mesti dibayarkan, jumlah saham beredar dan seluruh kegiatan operasi perusahaan. Itu harus diwaspadai oleh para investor ialah pemahaman mereka mengenai sebuah laporan keuangan.

Pelaporan keuangan masih tidak cukup untuk sebanyak perusahaan publik. Berdasarkan keterangan dari penelitian (Intan: 2020), terdaftar oleh Bursa Efek Indonesia BEI, ada 80 perusahaan publik yang tidak mengucapkan kinerja tahunannya guna tahun fiskal 2019 tepat waktu sampai 30 Juni 2020. Adapun semuanya, 797 sekuritas dan perusahaan terdaftar di BEI. Secara spesifik, terdaftar 741 perusahaan, tergolong saham, obligasi dan sukuk. Sementara sisanya terdiri dari empat puluh lima ETF, enam KIK EBA, tiga DIRE KIK, satu DJPPR dan satu DINFRA. Dari ratusan sekuritas dan emiten, 642 diantaranya mengucapkan laporan tahunan 2019 tepat waktu. Dengan rincian, 639 emiten dan tiga efek DIRE KIK. Di sisi lain, minimal 22 emiten tidak diharuskan menyampaikan laporan tahunan. Secara spesifik, ketiga emiten tersebut terus mencatatkan surat utang atau sukuk yang tidak menyampaikan

laporan tahunan sampai 30 April 2020. Namun, batas waktu pengusulan yang semula pada 31 / 05 / 2020 telah diundur hingga 03 / 08 2020.

Penelitian ini penting dilaksanakan karena ketepatan waktu laporan keuangan dapat mempengaruhi guna yang diserahkan kepada pemakai laporan keuangan, dan pemakai laporan finansial bisa memungut keputusan yang lebih tepat, baik dari sisi kualitas dan waktu. Ada sejumlah faktor dalam riset ini yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan, diantaranya *leverage*, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Leverage menurut keterangan dari Sjahria (2017) ialah "pemakaian aset dan sumber dana perusahaan dengan biaya tetap (*fixed cost*). *Leverage* dipakai untuk mengukur tingkat aset *leverage* perusahaan, perusahaan dengan leverage tinggi berarti mereka paling bergantung pada pinjaman eksternal guna mendanai aset mereka". Sementara itu, perusahaan dengan leverage lebih rendah ingin membiayai investasi mereka dengan ekuitas. Jadi, *leverage* semakin tinggi maka semakin tinggi risikonya, sebab bisa jadi perusahaan tidak bisa membayar keharusan hutang, baik dari sisi pokok maupun bunga.

(Arief, 2016) "Solvabilitas ialah perbandingan yang mengukur sejauh mana biaya dikeluarkan melewati hutang versus ekuitas, dan keterampilan untuk menunaikan bunga dan biaya tetap lainnya". Semakin tinggi persentase hutang dalam kaitannya dengan total aset, maka semakin tinggi pula risiko perusahaan tidak dapat mengisi kewajibannya.

Faktor lainnya ialah profitabilitas, yakni rasio yang mengukur keterampilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang mengadakan kerugian atau profitabilitas yang rendah akan dominan negatif pada pasar dan menurunkan valuasi mereka pada kinerja perusahaan. Sedangkan perusahaan yang memberitahukan keuntungannya akan lebih dominan positif bagaimana pihak beda menilai kinerja perusahaannya. Perusahaan yang mendapat untung seringkali menyerahkan laporan finansial tepat waktu, demikian pula Sebaliknya.

Di samping itu, ukuran perusahaan pun menjadi hal apa yang memprovokasi ketepatan waktu laporan finansial. Ukuran perusahaan adalah skala dimana ukuran perusahaan bisa diklasifikasikan dengan sekian banyak cara yakni total aset, ukuran majalah, nilai pasar saham dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019)"**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar pada belakang yang sudah di sampaikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

Apakah solvabilitas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh tentang ketepatan waktu laporan keuangan?

Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi dan meneliti apakah solvabilitas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan dominan pada ketepatan waktu laporan keuangan.

Rumusan Masalah

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai banyak manfaat yang sangat luas antara lain:

a. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan pertimbangan guna lebih mengetahui *leverage*, solvabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan versus ketepatan masa-masa laporan keuangan.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil riset ini bisa menjadikan acuan untuk peneliti yang selanjutnya.

c. Bagi Investor

Diharapkan hasil dari riset ini dapat menolong untuk melihat suasana laporan keuangan perusahaan yang diserahkan pada investor pada saat pemungutan keputusan.

Tinjauan Teori

Laporan finansial adalah laporan yang mengindikasikan kondisi finansial suatu perusahaan ketika ini atau guna periode tertentu (Kasmir, 2017) "Sederhananya, laporan keuangan ialah dokumen penting yang memuat daftar keuangan sebuah perusahaan, baik transaksi maupun kas". Penyusunan laporan keuangan dilaksanakan selama periode tertentu. Biasanya perusahaan menyiapkan laporan keuangan saat periode pelaporan mereka berakhir. Periode pelaporan ini ditentukan oleh setiap perusahaan. Beberapa melakukannya di akhir tahun, sejumlah melakukannya setiap sejumlah bulan.

Ketepatan Waktu (*timeliness*)

Menurut (Kieso, 2018) mengenai ketepatan artinya "memiliki informasi yang tersedia bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi tetapi relevansi informasi tidak mungkin tanpa ketepatan waktu sehingga laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari pada laporan keuangan yang tidak tepat waktu".

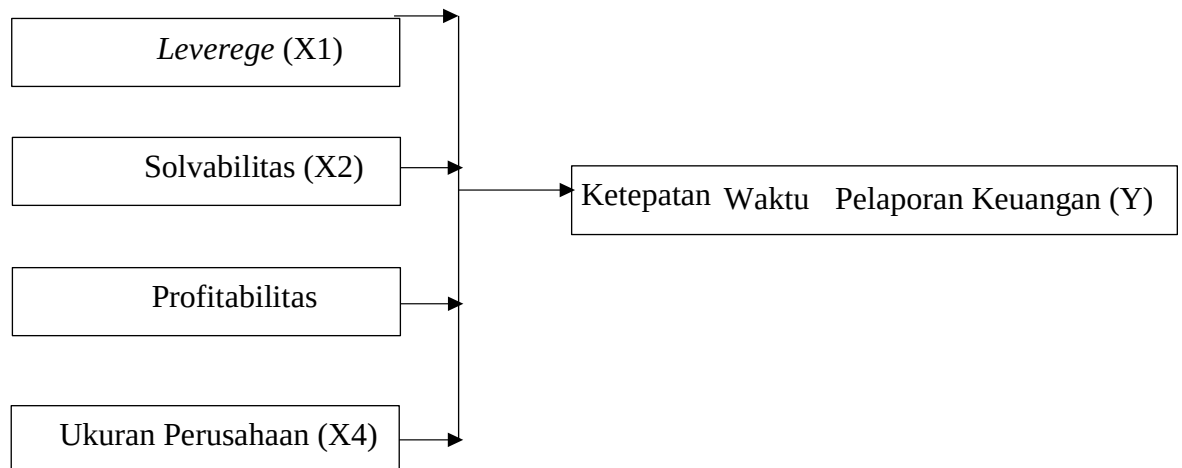
Menurut BAPEPAM ketepatan waktu pelaporan keuangan telah diatur di pasar modal yakni dengan UU No / 8 / 1995 tentang ketentuan pasar modal, yang menata bahwa seluruh perusahaan yang tercatat di pasar modal wajib mengucapkan laporan finansial sesuai dengan prosedur berskala di BAPEPAM dan memberitahukan laporan tersebut untuk publik. BAPEPAM mengeluarkan lampiran keputusan BAPEPAM No / Kep-431 / BL / 2012 yang mengharuskan Emiten dan Perusahaan Publik untuk mengucapkan laporan finansial tahunan perusahaan sebelum jangka masa 4 bulan semenjak tahun buku berakhir.

Bagi perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, persyaratan ketepatan waktu ialah wajib sebab perusahaan, karena perusahaan yang tidak mengucapkan laporan finansial tepat waktu bakal dikenakan sanksi administratif dan denda cocok dengan peraturan pasal 63 huruf e ketentuan tersebut. pemerintahan Republik Indonesia No. 12 / 2004 mengenai perubahan atas peraturan pemerintah No. 45 / 1995 mengenai Penyelenggaraan Kegiatan dibidang pasar modal, yang mengaku bahwa: Emiten yang laporan pendaftarannya mulai berlaku bakal dikenakan denda sebesar Rp. 1.000.000 untuk masing-masing hari keterlambatan dalam paparan laporan keuangan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan diantaranya yaitu *Leverage*, *Solvabilitas*, *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan.

Kerangka Konseptual



Metode Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian maka jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini dirancang untuk mengawasi ketepatan masa-masa laporan finansial perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia. Dalam penelitian ini mengkaji pengaruh leverage, solvabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2016 / 2019.

Dengan menggunakan alat uji analisis yang digunakan yaitu Uji Regresi Linier Berganda (Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji R Square dan Uji t).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan terdaftar dalam (BEI) pada 2016-2019.	45
2.	Perusahaan tidak memiliki lengkap pada data laporan keuangan.	0
3.	Perusahaan tidak memiliki laba positif.	13
4.	Perusahaan merupakan kriteria sampel.	32

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam riset ini menggunakan regresi terhadap data serta ketepatan waktu pelaporan keuangan diantaranya *leverage*, profitabilitas, solvabilitas serta ukuran perusahaan.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEV	128	,16	,94	,7875	,15362
SOLV	128	,45	14,75	5,3972	2,45649
PROF	128	,00	,09	,0141	,01373
UP	128	28,47	34,89	31,5331	1,73830
KWPK	128	,00	1,00	,9609	,19450
Valid N (listwise)	128				

Sumber : hasil dari SPSS, 2021

Uji Normalitas

		LEV	SOLV	PROF	UP	KWPK
N		128	128	128	128	128
Normal Parameters(a,b)	Mean	,7875	5,3972	,0141	31,5331	,9609
	Std. Deviation	,15362	2,45649	,01373	1,73830	,19450
Most Extreme Differences	Absolute	,082	,159	,103	,074	,473
	Positive	,076	,159	,103	,074	,327
	Negative	-,082	-,110	-,093	-,062	-,473
Kolmogorov-Smirnov Z		,627	1,214	,786	,837	1,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,826	,105	,567	,485	,214

Sumber : Output SPSS, 2021

1. Variabel *Leverage* mempunyai nilai dari perhitungan *kolmogorov-smirnov* sebanyak 0.627 dengan tingkat signifikan 0.826, dengan hal ini bisa menunjukkan bahwasannya hasil dari $\text{sig } 0.826 > \alpha 0.05$ dapat dikatakan memiliki distribusi normal.

2. Variabel *Solvabilitas* mempunyai nilai dari perhitungan *kolmogorov-smirnov* sebanyak 1.214 dengan tingkat signifikan 0.105, dengan hal ini bisa menunjukkan bahwasannya hasil dari $\text{sig } 0.105 > \alpha 0.05$ dapat dikatakan memiliki distribusi normal.
3. Variabel *Profitabilitas* mempunyai nilai dari perhitungan *kolmogorov-smirnov* sebanyak 0.786 dengan tingkat signifikan 0.567, dengan hal ini bisa menunjukkan bahwasannya hasil dari $\text{sig } 0.567 > \alpha 0,05$ dapat dikatakan memiliki distribusi normal.
4. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai dari perhitungan *kolmogorov-smirnov* sebanyak 0.837 dengan tingkat signifikan 0.485, dengan hal ini bisa menunjukkan bahwasannya hasil dari $\text{sig } 0.485 > \alpha 0.05$ dapat dikatakan memiliki distribusi normal.
5. Variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan mempunyai nilai dari perhitungan *kolmogorov-smirnov* sebanyak 1.057 dengan tingkat signifikan 0.214, dengan hal ini bisa menunjukkan bahwasannya hasil dari $\text{sig } 0.214 > \alpha 0.05$ dapat dikatakan memiliki distribusi tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,751	,272		2,762	,007		
	LEV(X1)	-,025	,009	-,256	-2,758	,007	,791	1,264
	SOLV(X2)	,020	,007	,284	2,891	,005	,706	1,416
	PROF (X3)	,021	,008	,215	2,593	,011	,990	1,010
	UP (X4)	-,404	1,191	-,032	-,339	,735	,752	1,329

Sumber: Output SPSS, 2021

Dengan ini maka dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel independen dalam riset ini memiliki hasil $VIF < 10$ dengan hasil $\text{tolerance} < 0.1$, yang mana dapat disimpulkan tidak dapat gejala multikolinearitas antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1565,256	2092,911		-,748	,456
	LEV	46,532	70,715	,069	,658	,512
	SOLV	52,053	50,458	,109	1,032	,304
	PROF	10,183	12,282	,078	,829	,409
	UP	5252,818	8743,241	,061	,601	,549

Sumber: diolah oleh SPSS, 2021

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel yang diuji lebih > dari 0.05 5 % serta yang terjadi heteroskedastisitas. Yang mana tidak akan terjadi korelasi anatar besar kecilnya sebuah nilai residual sehingga bisa di perbesar agar supaya tidak terjadi kesalahan (residual) semakin besar.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,732 (a)	,536	,515	,18118	1,861

Sumber hasil dari SPSS, 2021

Dapat kita lihat bahwasannya pada keterangan yang terdapat pada tabel 4,7 diatas bisa ditarik kesimpulan bahwasannya tidak terdapat autokorelasi antar nilai residual karena asumsi terpenuhi dengan nilai $Du < D < 4 - Du$ ($1.7763 < 1.861 < 2.2237$).

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,751	,272		2,762	,007		
	LEV(X1)	-,025	,009	-,256	-2,758	,007	,791	1,264
	SOLV(X2)	,020	,007	,284	2,891	,005	,706	1,416
	PROF (X3)	,021	,008	,215	2,593	,011	,990	1,010
	UP (X4)	-,404	1,191	-,032	-,339	,735	,752	1,329

Uji Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,603	4	,151	5,907	,000(a)
	Residual	3,142	123	,026		
	Total	3,745	127			

Sumber : hasil dari pengolahan SPSS,2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai signifikasi sebesar 0.000 lebih < dari α 0.05, sehingga H_0 dapat dinyatakan ditolak serta H_1 dinyatakan diterima. Artinya bahwasannya secara simultan, variabel independen X_1 leverage, X_2 solvabilitas, X_3 (profitabilitas, X_4 ukuran perusahaan memiliki tingkat pengaruh secara signifikan pada variabel Y ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732(a)	,536	,515	,18118

Sumber : diolah oleh SPSS, 2021

Nilai R sebanyak 0.732 diatas membuktikan bahwasannya nilai korelasi pada variabel yang lain ialah cukup relevan dikarenakan hasil tersebut berkisar angka 0.5. Nilai *R square* merupakan nilai determinasi dari persamaan yang diuji, nilai untuk persamaan ini ialah sebanyak 0.536, dari hasil *adjusted R Square* 0.515. Dalam hal ini variabel independen lebih dari 2 angka *adjusted R square* yang mana akan lebih baik dalam menilai sebuah kemampuan pada variabel independen dalam menjelaskan suatu variabel dependen. Sedangkan selain itu sisanya 48.5 % dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam riset ini.

Uji Parsial

Pengujian model regresi parsial ini guna melihat secara langsung individu memiliki tingkat pengaruh secara signifikan pada variabel independen. Yang mana adapun hasil dari uji parsial sebagai mana yang tertera pada kolom di bawah ini, Adapun hasil dari uji parsial (Uji t) ialah sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,751	,272		2,762	,007
	LEV	-,025	,009	-,256	-2,758	,007
	SOLV	,020	,007	,284	2,891	,005
	PROF	,021	,008	,215	2,593	,011
	UP	-,404	1,191	-,032	-,339	,735

Sumber : Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil :

1. *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan pada ketepatan waktu pelaporan serta keuangan.
2. *Solvabilitas* memiliki pengaruh yang signifikan pada ketepatan waktu serta pelaporan keuangan
3. *Profitabilitas* memiliki pengaruh yang signifikan pada ketepatan waktu serta pelaporan keuangan.
4. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada ketepatan waktu serta pelaporan keuangan.

Simpulan

1. Hasil riset menunjukkan bahwa *Leverage*, *Solvabilitas*, *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh pada ketepatan waktu serta laporan keuangan.
2. Hasil riset menunjukkan bahwa *solvabilitas*, *Leverage*, *profitabilitas* secara parsial memiliki pengaruh pada ketepatan waktu serta laporan keuangan.
3. Hasil riset ini membuktikan bahwasannya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada ketepatan waktu serta laporan keuangan.

Keterbatasan

1. Perusahaan yang diambil di dalam riset ini perusahaan yang bergerak di bidang perbankan dengan jumlah sampel 32.
2. Variabel yang di pakai guna di teliti dalam riset ini menggunakan variabel menggunakan *leverage*, *solvabilitas*, serta *profitabilitas*, ukuran perusahaan pada ketepatan waktu serta pelaporan keuangan.

Saran

1. Memperkuat dari jumlah sampel penelitian, dengan cara menambah penelitian dan tidak menggunakan perusahaan perbankan saja, namun semua perusahaan yang terdaftar di BEI misalnya, agar sampel penelitian berjumlah besar.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti likuiditas, opini audit, kualitas auditor, struktur kepemilikan dan variabel lainnya.

Daftar Pustaka

- Anissa, Sepningtias Dan Rini. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. E-Jurnal Fakultas Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Apriyana, Nurahman. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. Jurnal Nominal / Volume VI Nomor 2 / Tahun 2017.
- Aprianti, Ine. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitability Dan Debt Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Ekonomi, Bisnis & Enterpreneurship Vol. 11, No. 1 April 2017, 37-46 ISSN 2443-0633.
- Asriyatun, Novi. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Volume 2, No. 1, 2020.

- Citra, Cikita Dan Kuswahyuning. 2014. Analisis Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) ISSN: 2337-5663. Volume: 02, Nomor: 01, April 2014.
- Dedik, Norman Dan Pradipta. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 3, Maret 2017.
- Edo, Renata Dan Putra. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Elma, Muncar Dan Aditya. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. E-Jurnal STIE Widya Manggala Semarang.
- Ekky, Anandika Dan Irawan. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Fakultas Ekonomi Negeri Semarang.
- *) Iska Sintia adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) Anik Malikhah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) Hariri adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.